

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SD Negeri 3 Nagrawangi, yang beralamat di Jalan Lukmanul Hakim No. 6, Desa Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Alasan terpilihnya SD Negeri 3 Nagrawangi sebagai lokasi penelitian sebagai berikut.

1. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 3 Nagrawangi adalah KTSP 2006. Dalam kurikulum tersebut, terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V.
2. Guru kelas V SD Negeri 3 Nagrawangi belum melaksanakan analisis terhadap kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi.
3. Siswa SD Negeri 3 Nagrawangi banyak mengalami rangkaian peristiwa yang memiliki urutan waktu.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Jumlah rombongan belajar kelas V SD Negeri 3 Nagrawangi adalah dua rombongan belajar, yakni kelas V/a dan kelas V/b. Subjek penelitian yang dipilih adalah kelas V/a, karena pada pelaksanaan studi pendahuluan tanggal 29 Januari 2014, guru kelas V/a mempunyai dokumen karangan narasi siswa yang dibuat pada semester ganjil, sedangkan guru kelas V/b tidak mempunyai dokumen karangan narasi siswa.

Siswa kelas V/a berjumlah 29 orang siswa yang terdiri 12 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Sebagian besar siswa kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi memiliki karakter rajin, aktif, dan pemalu. Dari 17 orang siswa perempuan, satu orang siswa bernama Nisya pindah sekolah pada bulan Februari 2014 dengan alasan ikut orang tua pindah domisili. Dengan demikian, jumlah siswa kelas V/a berjumlah 28 orang.

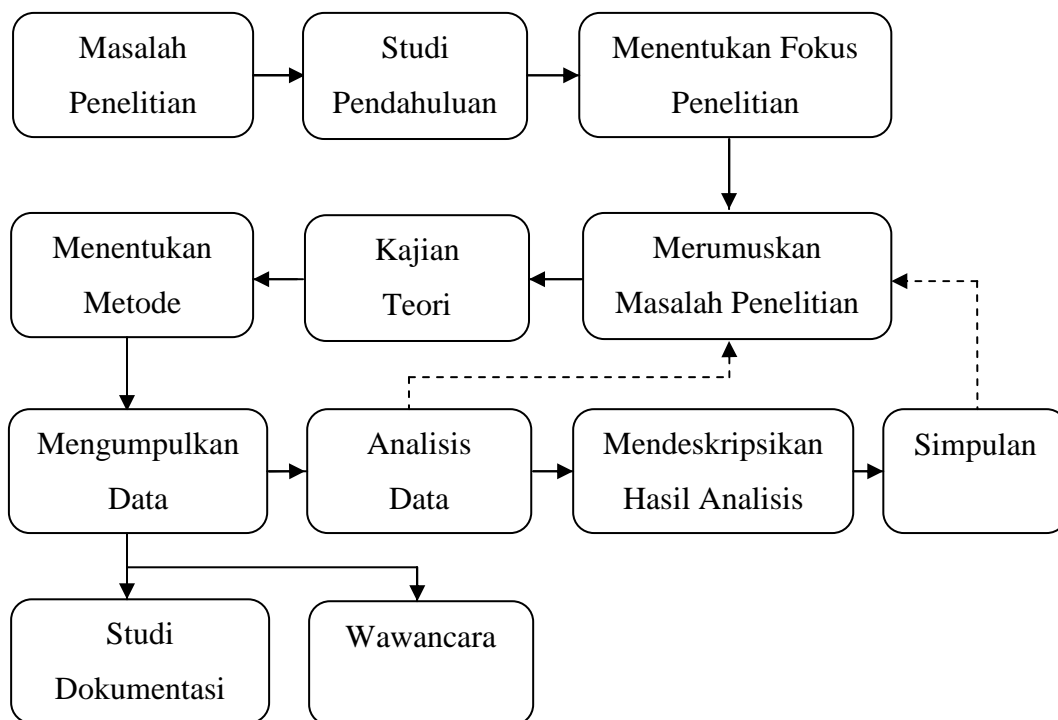
Dokumen karangan narasi siswa yang diperoleh dari guru kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi sebanyak 29 karangan karena karangan tersebut dibuat

ketika jumlah siswa kelas V/a berjumlah 29 orang. Dokumen karangan narasi siswa tersebut merupakan data penelitian yang dibutuhkan. Maka dari itu, subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V/a SD Negeri 3 Nagarawangi.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini diawali dengan menentukan masalah yang akan diteliti. Penentuan masalah dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah diketahui dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia terdapat SK dan KD yang akan diteliti. Kemudian, peneliti melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 3 Nagarawangi agar memperoleh gambaran awal mengenai masalah. Setelah mengkaji dan mengidentifikasi studi pendahuluan yang ternyata sesuai dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mencari penelitian yang relevan untuk mencari informasi terkait dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Setelah itu, merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang dibuat adalah pertanyaan penelitian secara umum dan pertanyaan penelitian secara khusus.

Berangkat dari masalah yang diteliti, dilakukan kajian pustaka mengenai materi-materi yang relevan dengan masalah. Materi-materi tersebut berasal dari beberapa sumber buku. Setelah melakukan kajian pustaka, kemudian menentukan metode penelitian yang sesuai. Selanjutnya, melengkapi pengumpulan data yang dibutuhkan. Data penelitian ini telah didapat ketika studi pendahuluan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Selanjutnya, untuk melengkapi data yang telah didapatkan, maka peneliti melakukan pengumpulan data kembali dengan menggunakan teknik wawancara. Setelah data penelitian terkumpul, data tersebut dipaparkan. Kemudian, melakukan analisis data dengan meninjau kembali rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan agar data yang terkumpul sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil analisis data tersebut dideskripsikan dan membuat simpulan penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Desain penelitian ini digambarkan dalam bagan penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1.
Bagan Penelitian

Bagan penelitian di atas merupakan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti. Bagan tersebut dibuat untuk memperjelas pemaparan desain penelitian ini.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berawal dari pembuatan Surat Keterangan (SK) Penelitian, meminta izin penelitian kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Polotik, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, dan Kepala Sekolah SD Negeri 3 Nagarawangi. Setelah itu, penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Nagarawangi untuk mendapatkan data penelitian. Data tersebut diklasifikasi, diinterpretasi, dianalisis, dideskripsikan, dan dibuat simpulan penelitian.

D. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode ini digunakan dengan alasan dapat menggambarkan atau

mendesripsikan hasil analisis terhadap suatu kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Nagrawangi untuk dapat mendeskripsikan hasil dari analisis kejadian yang sebenarnya.

Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan pedoman analisis melalui pendekatan kualitatif. Prof. Dr. Sugiyono (2008, hlm. 15) mendefinisikan bahwa

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dilibatkan dalam situasi dan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti berusaha menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh. Oleh karena itu, “analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam bentuk angka-angka” (Mahsun, 2005, hlm. 257).

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 307) berpendapat bahwa

Dalam penelitian kualitatif intrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan intrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan pendapat di atas, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti menggunakan alat untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Alat yang digunakan berupa kartu data dan pedoman wawancara semiterstruktur.

Kartu data digunakan untuk mempermudah dalam pengelompokkan dan kategorisasi data. Data yang digunakan adalah dokumen karangan narasi siswa

kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi. Selain kartu data, instrumen penelitian lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan wawancara agar fokus pertanyaan tetap pada masalah penelitian. Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data kualitatif terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian adalah dokumen pribadi siswa. Dokumen pribadi siswa yang diteliti dalam penelitian ini berupa hasil karangan narasi tentang pengalaman pribadi siswa. Peneliti akan meneliti kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi siswa sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 317) berpendapat bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Peneliti membutuhkan berbagai macam informasi untuk dijadikan data dalam penelitian ini. Data penelitian ini perlu dilengkapi, maka dilakukan wawancara.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan kepada pihak yang diteliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah dalam penelitian. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah jalannya kegiatan wawancara. Wawancara ditujukan kepada siswa dan guru kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi. Penggunaan teknik wawancara ini, diharapkan dapat mengetahui penyebab terjadinya kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi siswa kelas V/a SD Negeri 3 Nagrawangi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman* (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 337) yang menjelaskan “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Seluruh data yang diperoleh melalui studi literatur dan wawancara semiterstruktur disusun secara sistematis. Kemudian, data diolah dan dianalisis untuk memecahkan masalah yang diteliti serta dapat diketahui korelasi dalam setiap masalah. Data-data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan adalah data wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara direduksi. Reduksi data yang telah terkumpul saat di lapangan yaitu memilih, mensortir, mengklasifikasikan atau mengkategorikan setiap data pada hal-hal pokok yang berhubungan dengan masalah penelitian, yakni hal-hal yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan memasukan data yang telah direduksi dan dikorelasikan dengan literatur ke dalam teks naratif yang memaparkan permasalahan yang terjadi dan menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses analisis kedalam bentuk tulisan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan gambaran atau deskripsi yang menjawab rumusan masalah yaitu kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi. Setelah kesimpulan didapatkan, maka dilakukan penyusunan skripsi sebagai laporan penelitian yang telah dilakukan.